**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

 Simpulan hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru MAN 2 Tangerang adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan pengujian penelitian, rumusan masalah yang pertama yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dapat terjawab. Adapun jawaban berdasarkan uji hipotesis menyatakan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap motivasi kerja guru. Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah secara efektif akan menghasilkan peningkatan motivasi kerja guru. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya motivasi kerja guru.

2. Untuk menjawab rumusan yang kedua, peneliti memperoleh hasil berdasarkan uji hipotesis, Manajemen kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap motivasi kerja guru. Manajemen kepala sekolah yang baik akan diikuti dengan peningkatan motivasi kerja guru. Dengan demikian, manajemen kepala sekolah menjadi faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya motivasi kerja guru.

3. Sedangkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis penelitian pada butir ketiga adalah secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Dengan demikian, kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap motivasi kerja guru. Kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah yang baik akan menghasilkan peningkatan motivasi kerja guru. Dengan demikian, kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah secara bersama-sama menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya motivasi kerja guru.

**B. Implikasi**

 Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai variabel Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Kerja Guru, ternyata menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi terhadap Motivasi Kerja Guru, dimana Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi sebesar 0,135 atau 13,5%. Sedangkan Manajemen Kepala Sekolah memberikan kontribusi terhadap Motivasi guru sebesar 0,532 atau 53,2%.

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang berarti terhadap Motivasi Kerja Guru.

Selama ini masalah Motivasi Kerja Guru masih belum maksimal dan belum ada perhatian yang serius baik dari pihak lembaga maupun dari pihak guru. Maka dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya usaha dan upaya dari pihak lembaga dan dari pihak pimpinan, dalam rangka meningkatkan Motivasi Kerja Guru dengan cara mengadakan perbaikan pada Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah yang dijalankan pada sekolah yang bersangkutan. Dengan mengadakan perbaikan pada variabel tersebut diharapkan motivasi kerja guru akan semakin meningkat.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh lembaga di antaranya sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja Guru diharapkan ada peningkatan. Oleh karena itu seorang pemimpin dalam hal ini adalah kepala sekolah untuk lebih merangsang atau memotivasi gurunya agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya salah satunya dengan melaukan *sharing* dengan guru-guru sekolah lain.
2. Motivasi Kerja Guru tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah tetapi masih banyak faktor faktor lain yang menentukannya. Sehubungan dengan hal itu perlu diteliti lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi terhadap Motivasi Kerja Guru.
3. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang turut berpengaruh terhadap Kinerja Guru tersebut. Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.

**C. Saran**

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Tesis ini yaitu:

1. Perlu lebih ditingkatkan lagi perilaku kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dengan baik, agar bertambah efektif dan efisiensinya proses pembelajaran di sekolah.
2. Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan kerja sama yang lebih baik dengan guru. Agar proses belajar mengajar dapat diimplementasikan dengan hasil pencapaian yang lebih sempurna.
3. Perlu dibangun dan ditingkatkan semangat kerja sama dan kekompakan yang tinggi dari berbagai pihak serta berkomunikasi yang terbuka antara kepala sekolah, guru, wali murid dan warga masyarakat setempat bahkan dengan pihak pemerintah demi kemajuan lembaga sekolah.

4. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk lebih efektif dan efisiensinya proses pembelajaran yang berkualitas*.*